

INTISARI

**PERBANDINGAN PERHITUNGAN DEPRESIASI AKTIVA TETAP
MENGUNAKAN METODE GARIS LURUS DAN METODE
SALDO MENURUN**

(Studi Kasus Pada PT Madubaru Yogyakarta)

Oleh : Yana Fera Batyanan

PT Madubaru PG/PS Madukismo Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Agro Industri. Dalam menjalankan tugasnya membutuhkan ketersediaan aktiva tetap, baik aktiva tetap bergerak maupun aktiva tetap tidak bergerak.

Dalam penulisan ini, penulis mencoba untuk melakukan perhitungan depresiasi terhadap aktiva bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh perusahaan yaitu kendaraan, komputer, dan mesin untuk operasi perusahaan. Adapun metode depresiasi yang diterapkan adalah metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Hasil perhitungan depresiasi aktiva tetap bergerak maupun tidak bergerak menggunakan metode garis lurus memberikan dampak besarnya biaya depresiasi yang sama selama periode depresiasi, Sedangkan perhitungan depresiasi aktiva tetap menggunakan metode saldo menurun pada tahun – tahun awal depresiasi memiliki beban depresiasi yang besar, dan semakin menurun sampai dengan akhir periode depresiasi. Perhitungan depresiasi aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus, pada akhir masa manfaat tidak terdapat nilai residu atau nilai residunya nihil, sedangkan apabila menggunakan metode saldo menurun, pada akhir masa manfaat masih terdapat nilai residu. Diantara kedua metode perhitungan depresiasi yang dibahas dalam penulisan ini, metode saldo menurun memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih besar jika dibandingkan dengan metode garis lurus.

Kata Kunci : Aktiva Tetap dan Metode Depresiasi